

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Peningkatan nilai tambah pada hasil pertanian menjadi strategi krusial untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu komoditas pertanian unggulan di Indonesia adalah nanas (*Ananas comosus* L. Merr.). Tanaman ini termasuk dalam famili *Bromeliaceae* dan dikenal karena buahnya yang kaya akan nutrisi, rasa yang manis-asam menyegarkan, serta aroma yang khas. Nanas tidak hanya dikonsumsi sebagai buah segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk seperti jus, selai, manisan, dan produk kalengan, menjadikannya komoditas ekspor yang bernilai tinggi (Hussain et al., 2017).

Nilai ekonominya yang signifikan menjadikan nanas sebagai salah satu tanaman hortikultura strategis di banyak negara tropis. Pertumbuhan permintaan global terhadap nanas, didorong oleh kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat, turut memperkuat posisinya di pasar (Ahmad et al., 2013). Oleh karena itu, nanas tidak hanya dipandang sebagai produk pertanian, tetapi juga sebagai bahan baku penting dalam industri pengolahan pangan dan non-pangan.

Nanas merupakan salah satu buah unggulan yang dihasilkan dari produk pertanian di Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, pada Tahun 2023 produksi nanas di Kabupaten Muaro Jambi cenderung meningkat (lampiran 1). Buah ini tidak hanya dikenal karena rasa dan kualitasnya yang tinggi, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian wilayah. Nanas memiliki

kandungan gizi yang sangat tinggi diantaranya kalori, karbohidrat, lemak, protein, vitamin C, vitamin B12, mineral, kalium, magnesium, iodium, klor, biotin serta mengandung 90% air (Kumaunang & Kamu, 2011).

Kabupaten Muaro Jambi terdapat satu kecamatan dengan jumlah produksi nanas terbesar yaitu Kecamatan Sungai Gelam dengan jumlah produksi sebesar 99,99% dari total produksi yang ada di Kabupaten Muaro Jambi (BPS Kabupaten Muaro Jambi, 2023). Data produksi nanas beberapa kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019 – 2023 yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah produksi nanas menurut Kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019-2023

Kecamatan	Produksi Nanas (Kuintal)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Mestong	-	-	-	20	80
Sungai Bahar	-	-	-	1	5
Bahar Selatan	-	-	-	-	-
Bahar Utara	-	-	-	-	-
Kumpeh Ulu	-	-	-	-	-
Sungai Gelam	1.365.018	1.479.750	214.160	957.829	1.701.894
Kumpeh	-	-	-	-	-
Maro Sebo	-	-	-	-	-
Taman Rajo	-	-	-	-	-
Jambi Luar Kota	-	-	-	-	-
Sekernan	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	1.365.018	1.479.750	214.160	957.850	1.701.979

Sumber : BPS, Muaro Jambi (2024)

Jumlah produksi nanas tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi terdapat di Kecamatan Sungai Gelam terlihat dari Tabel 1. Pada Tahun 2019 – 2023 produksi nanas di Kecamatan Sungai Gelam terus meningkat. Di Tahun 2019 dengan jumlah produksi sebesar 1.365.018 kuintal dan meningkat pada tahun 2023 memiliki produksi nanas sebesar 1.701.894 kuintal dengan persentase (99,99%).

Kecamatan Sungai Gelam merupakan kecamatan yang memiliki produksi nanas terbesar di Kabupaten Muaro Jambi. Di Kecamatan Sungai Gelam terdapat Desa yang dikenal sebagai Desa sentra produksi nanas yaitu Desa Tangkit Baru. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang melimpah, masyarakat tidak hanya menjual nanas dalam bentuk segar, tetapi juga mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai tambah. Pembangunan agroindustri ini telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam proses produksi, serta memberikan peluang bagi para petani untuk meningkatkan pendapatan.

Dengan potensi pasar yang besar, pengembangan agroindustri berbasis nanas diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani, serta mendorong pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan. Melalui upaya peningkatan kualitas dan diversifikasi produk olahan nanas, Kabupaten Muaro Jambi dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu daerah penghasil nanas terkemuka, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Potensi produksi nanas di Kabupaten Muaro Jambi tersebut mampu mendukung perkembangan Agroindustri yang menggunakan nanas sebagai bahan baku.

Nanas mudah mengalami kerusakan dan memiliki daya simpan yang singkat, yang dapat menyebabkan penurunan kualitasnya. Setelah dipanen, jika tidak mendapatkan perlakuan yang tepat untuk menjaga kesegaran, nanas akan cepat memburuk. Selain itu, tanaman nanas di Desa Tangkit Baru juga sering menghadapi fluktuasi harga dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Harga nanas di Desa Tangkit Baru Tahun 2023

No	Bulan	Harga (Rupiah)
1	Januari	1.500
2	Februari	1.000
3	Maret	1.000
4	April	2.000
5	Mei	2.000
6	Juni	4.000
7	Juli	4.000
8	Agustus	3.500
9	September	2.000
10	Oktober	2.500
11	November	2.000
12	Desember	2.000
Rata-rata		2.292

Sumber : Kelompok Tani Pokyatus (2024)

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa harga nanas setiap bulan tidak selalu tetap melainkan mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif untuk mengolah nanas menjadi produk olahan dalam suatu usaha agroindustri. Langkah ini dapat mengatasi masalah kerusakan pascapanen, mengurangi pemborosan, dan memperpanjang masa simpan buah yang pada gilirannya juga dapat mengurangi jumlah nanas yang tidak terpakai. Selain itu, pengolahan ini dapat meningkatkan nilai dan harga karena produk olahan nanas memiliki nilai dan harga yang lebih tinggi dibandingkan ketika masih dalam bentuk buah segar.

Agroindustri merupakan istilah yang mengacu pada industri pertanian. Agroindustri menjadi salah satu pilihan yang strategis dalam memecahkan masalah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang hidup di pedesaan. Untuk menghasilkan nilai tambah dari produk pertanian, sistem pengelolaan yang terintegrasi antara sektor pertanian dan industri dikenal sebagai sektor industri pertanian.

Perkembangan industri kecil menengah di Kecamatan Sungai Gelam semakin meningkat, terkhusus industri pengolahan nanas. Di Kecamatan Sungai Gelam agroindustri yang mengolah nanas sebagai bahan baku terdapat di Desa Tangkit Baru. Berikut ini merupakan data dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023, terdapat 20 Industri Kecil Menengah yang menggunakan bahan baku nanas yang ada di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam.

Tabel 3. Agroindustri pengolahan nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

No	Nama Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
1	Abadi	3	100
2	Cenning Rarae	3	150
3	Cinderella	5	100
4	Harmonis	5	120
5	Jaya Indah	5	260
6	Krisna	4	180
7	Malomoe	5	240
8	Mamaseh	5	200
9	Masagenae	4	300
10	Sifuren Nui	5	250
11	Sinar Rembulan	4	250
12	Nurhayati	3	200
13	Sumber Jaya	3	275
14	Yusra Sejahtera	20	350
15	Tulli Mario	12	300
16	Andi Ismae Azzduk Diah	3	180
17	Andi Nurzaidah	4	140
18	Usaha Rahmat	4	200
19	Bocco'e	6	50
20	Puspa Indah	5	120

Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muaro Jambi, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa di Desa Tangkit Baru terdapat 20 agroindustri pengolahan nanas. Namun yang masih memproduksi hanya ada beberapa agroindustri saja, salah satunya Agroindustri Yusra Sejahtera. Pada tabel tersebut Agroindustri Yusra Sejahtera memiliki nilai produksi terbesar dan jumlah tenaga kerja terbanyak yaitu 20 pekerja.

Agroindustri olahan nanas Yusra Sejahtera adalah salah satu agroindustri rumah tangga yang membuat olahan buah nanas menjadi produk dengan produksi terbesar di Desa Tangkit Baru. Berdasarkan hasil wawancara, agroindustri ini sudah berdiri sejak tahun 1996 dan sampai saat ini masih aktif memproduksi. Buah nanas yang berlebih pada musim panen menjadi latar belakang terbentuknya agroindustri tersebut. Ibu Hj. Siti Hajar Daengrisengngeng berinisiatif membuat olahan nanas berupa selai nanas goreng pada awalnya, hingga berkembang dengan memproduksi 13 jenis produk dari bahan baku nanas maupun bahan baku lainnya (lampiran 2). Namun, pada beberapa tahun belakangan ini Agroindustri Yusra memproduksi dua jenis produk yang diproduksi secara kontinu yaitu selai nanas goreng, snack nanas cokelat. Hal ini dikarenakan banyaknya peminat dari dua produk tersebut. Produk Selai nanas goreng dan snack nanas cokelat yang dihasilkan Agroindustri Yusra Sejahtera banyak digandrungi oleh masyarakat yang biasa dijadikan buah tangan ketika berkunjung ke Desa Tangkit Baru maupun Kota Jambi. Yusra Sejahtera hingga kini masih memproduksi di tengah persaingan dengan Agroindustri lain dan pangsa pasar Agroindustri olahan nanas Yusra Sejahtera ini semakin meluas yakni di supermarket, swalayan, dan toko oleh-oleh di Kota Jambi. Yusra Sejahtera sendiri memasarkan produknya melalui pesanan maupun langsung dengan variasi harga jual yang disesuaikan berat produknya.

Agroindustri olahan nanas Yusra Sejahtera merupakan agroindustri yang memiliki kapasitas produksi per tahun paling besar dibandingkan agroindustri olahan nanas lain yang ada di Desa Tangkit Baru. Berdasarkan wawancara dengan pemilik Agroindustri Yusra, produksi selai nanas goreng dan snack nanas cokelat mulai menurun pada Tahun 2020, dikarenakan terdampak pandemi Covid-19.

Selain dampak dari covid-19, produksi juga menurun dikarenakan harga bahan baku naik. Akan tetapi agroindustri tersebut masih tetap memproduksi di tengah persaingan pasar.

Nilai tambah yang dihasilkan dari berbagai produk olahan nanas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan petani. Agroindustri Yusra Sejahtera memperoleh bahan baku dari nanas yang disuplai oleh petani lokal. Selain itu, kegiatan mengolah buah nanas menjadi berbagai produk dapat membantu mengurangi kerugian akibat fluktuasi harga, meningkatkan pendapatan, dan meraih keuntungan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini juga berkontribusi pada keberlanjutan hidup masyarakat, menjadikan produk tersebut lebih terjamin dan layak, serta menciptakan makanan khas daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka penting untuk diketahui nilai tambah untuk produk selai nanas goreng dan snack nanas cokelat. Sehingga penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian secara langsung mengenai **“Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Nanas Pada Agroindustri Yusra Sejahtera Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam”**.

1.2 Perumusan Masalah

Produksi nanas yang dihasilkan petani tidak hanya untuk di jual dalam bentuk segar melainkan dapat meningkatkan nilai tambah dengan diolah menjadi produk olahan nanas. Harga nanas berfluktuasi sepanjang waktu, dikarenakan nanas merupakan produk pertanian yang sifatnya mudah rusak akibat sifat industri hortikultura. Oleh karena itu, nanas harus diolah lebih lanjut untuk meningkatkan nilai tambah, memperpanjang umur simpan, mengurangi resiko pembusukan

produk dan meningkatkan keuntungan. Jika nilai tambah yang dihasilkan juga tinggi, keuntungan besar bisa didapatkan.

Agroindustri Yusra Sejahtera merupakan industri yang mengolah nanas menjadi berbagai produk olahan nanas seperti selai nanas goreng dan snack nanas cokelat. Agroindustri Yusra Sejahtera memiliki peluang pasar yang besar dan nilai tambah yang diberikan sebenarnya tidak hanya sebagai usaha rumah tangga saja, tetapi dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang lebih luas yang sifatnya komersial dengan tujuan utama mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh Yusra Sejahtera memiliki jenis yang beragam yaitu 13 produk yang sudah diusahakannya seperti selai nanas, selai nanas goreng, snack nanas rasa keju, snack nanas rasa cokelat, nanas kering, kripik wortel, rambutan goreng, dodol nanas, cokelat nanas, kristal nanas, bola-bola nanas, lempok nanas dan sirup nanas, sehingga menghasilkan nilai produksi dari setiap produk berbeda-beda. Selain itu dapat juga menghasilkan nilai tambah dan alokasi yang berbeda pula terhadap tenaga kerja dan usahannya. Dalam proses produksi produk yang dihasilkan hanya terdapat beberapa yang mengalami kosisten produksi yaitu produk selai nanas goreng dan snack nanas cokelat karena selalu terus menerus diproduksi setiap bulan. Oleh karena itu analisis nilai tambah perlu dilakukan untuk mengetahui berapa besar nilai tambah di masing-masing produk yang di produksi Yusra dalam mengelola nanas menjadi berbagai olahan produk nanas. Sehingga dengan adanya nilai tambah tersebut dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu harga nanas yang selalu berfluktuasi serta dapat juga menarik minat masyarakat dalam mengkonsumsi nanas dengan bentuk olahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kegiatan proses produksi olahan nanas pada Agroindustri Yusra Sejahtera di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam?
2. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan produk berupa selai nanas goreng dan snack nanas coklat pada Agroindustri Yusra Sejahtera di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai gelam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran kegiatan proses produksi dari agroindustri olahan nanas pada Agroindustri Yusra Sejahtera di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai gelam.
2. Menganalisis berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan produk berupa selai nanas goreng dan snack nanas coklat pada Agroindustri Yusra Sejahtera di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai gelam.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks nyata dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

2. Bagi Agroindustri nanas di daerah penelitian, dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi pemerintahan di daerah Kabupaten Muaro Jambi, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terkhusus dalam pengembangan usaha Agroindustri pengolahan nanas.